

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV ini penulis memaparkan hasil penelitian, yang menjabarkan tentang: a) deskripsi data, dan b) temuan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil dari pengumpulan penggalan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penilaian autentik guru dalam evaluasi siswa kelas VIII-4 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar. Kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian sumber yang terdiri dari informasi dan responden serta observasi dan dokumentasi. Sajian data hasil penelitian, berdasarkan wawancara mendalam dengan informan dan tambahan responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas. Berikut merupakan peneliti klasifikasi melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan penelitian dan pembahasan.

#### **1. Penilaian Autentik Aspek Sikap (Religius dan Sosial) Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar.**

Pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar, sebagai guru khususnya guru al-Qur'an al-Hadist menilai adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi proses dan hasil

belajar peserta didik. Apa yang biasa digunakan dalam penilaian autentik aspek sikap ?

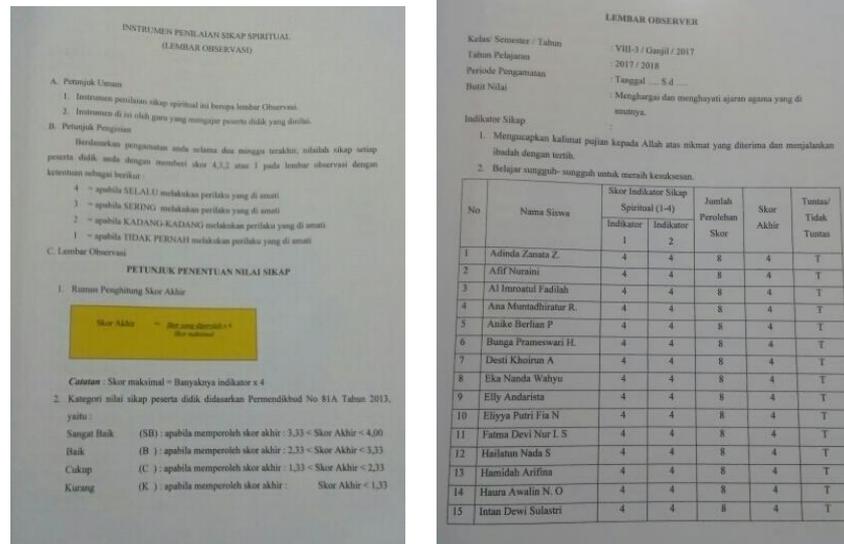
Untuk penilaian autentik aspek sikap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar sesuai dengan KI 1 sikap spiritual dan KI 2 sikap sosial yang pertama menggunakan tehnik observasi. Untuk KI 1 sikap Spiritual penilaian ini diambil dari kebiasaan siswa dikelas pada proses pembelajaran maupun diluar kelas. Misalnya. Mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh- sungguh untuk meraih kesuksesan.<sup>1</sup>

Menurut pendapat hasil dari wawancara Ukhti tersebut bahwa penilaian guru dalam aspek sikap sesuai dengan KI 1 sikap spiritual dan KI 2 sikap sosial menggunakan tehnik observasi. Hal ini benar-benar di buktikan bahwa guru mempunyai lembar observasi. Hal ini untuk memberikan umpan balik siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan tehnik ini dalam penilaian aspek sikap spiritual untuk mendapatkan nilai al- Qur'an Hadist yang pantas diperoleh siswa.<sup>2</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi Penilaian Kompetensi Inti 1 yaitu sikap spiritual siswa kelas VIII-4 mata pelajaran al- Qur'an Hadist.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>2</sup>Observasi Kamis, 8 Februari 2018



**Gambar 4.1 Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran Al- Qur'an Hadist Tehnik Observasi<sup>3</sup>**

Agus mengungkapkan bahwa penilaian autentik aspek sikap yang digunakan bisa menggunakan penilaian observasi. Nilai ini didapatkan dari kegiatan sehari-hari siswa dimanapun dan kapanpun. Misal mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh- sungguh untuk meraih kesuksesan.<sup>4</sup>

Menurut pendapat diatas hasil wawancara Agus ialah, guru perlu menilai sikap siswanya baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Hal ini untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang dapat berbentuk tanggungjawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan siswa untuk mengendalikan diri.<sup>5</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh sugeng Widodo berikut pernyataannya.

Penilaian sikap spiritual diambil dari sikap kebiasaan siswa misalnya mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat

<sup>3</sup>Dokumentasi di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>4</sup>Wawancara dengan Agus Syaifuddin sebagai Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Blitar Senin, 5 Februari 2018

<sup>5</sup>Observasi Senin, 5 Februari 2018

yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh- sungguh untuk meraih kesuksesan.<sup>6</sup>

Menurut pendapat diatas hasil wawancara Sugeng ialah, seorang guru itu mempunyai wewenang untuk menilai sikap peserta didiknya baik sikap sosial maupun sikap spiritual. Untuk menilai aspek sikap spiritual bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan peserta didik sehari-hari, misalnya mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh-sungguh untuk meraih kesuksesan. Tidak hanya sikap ketika menerima pelajaran didalam kelas, namun juga sikap siswa ketika berada diluar kelas.<sup>7</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh sugeng Widodo berikut pernyataannya.

Sofan mengungkapkan bahwa penilaian autentik aspek sikap Spiritual diambil dari mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh- sungguh untuk meraih kesuksesan.<sup>8</sup>

Menurut pendapat diatas hasil wawancara Sofan ialah, untuk menilai sikap spiritual siswa menggunakan tehnik observasi dilihat dari mengucapkan kalimat pujian kepada Allah atas nikmat yang diterima dan menjalankan ibadah dengan tertib dan belajar sungguh- sungguh untuk meraih kesuksesan. Hal ini diterapkan oleh guru MTs Negeri 1 Blitar

---

<sup>6</sup> Wawancara Bapak Sugeng Widodo sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Blitar Selasa, 6 Februari 2018

<sup>7</sup>Observasi Selasa, 6 Februari 2018

<sup>8</sup>Wawancara dengan Sofan Muhyidin sebagai guru al- Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Negeri 1 Blitar Rabu, 7 Februari 2018

untuk menanamkan nilai- nilai religius agar siswa mengaktualisasikan dikehidupan sehari- hari.<sup>9</sup> Lalu bagaimana penilaian autentik sikap sosial?

Ukhti mengungkapkan penilaian aspek sosial dalam pelajaran al- Qur'an Hadist diambil dari sikap membawa peralatan yang dibutuhkan, memeriksa ulang pekerjaan selagi masih ada waktu, tidak ceroboh dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab.<sup>10</sup>

Hasil pendapat wawancara dengan Ukhti bahwa penilaian autentik dengan aspek sikap sosial bisa dilihat dari sikap membawa peralatan yang dibutuhkan, memeriksa ulang pekerjaan selagi masih ada waktu, tidak ceroboh dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab.<sup>11</sup> hal ini juga diungkapkan oleh Agus berikut pernyataannya.

kompetensi sikap sosial mata pelajaran al- Qur'an Hadist bisa dilihat dari sikap siswa sikap membawa peralatan yang dibutuhkan, memeriksa ulang pekerjaan selagi masih ada waktu, tidak ceroboh dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab.<sup>12</sup>

Menurut pendapat dari wawancara dengan Agus Syaifudin, bahwa penilaian sikap sosial itu dilihat dari siswa sikap membawa peralatan yang dibutuhkan, memeriksa ulang pekerjaan selagi masih ada waktu, tidak ceroboh dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan tugas yang

---

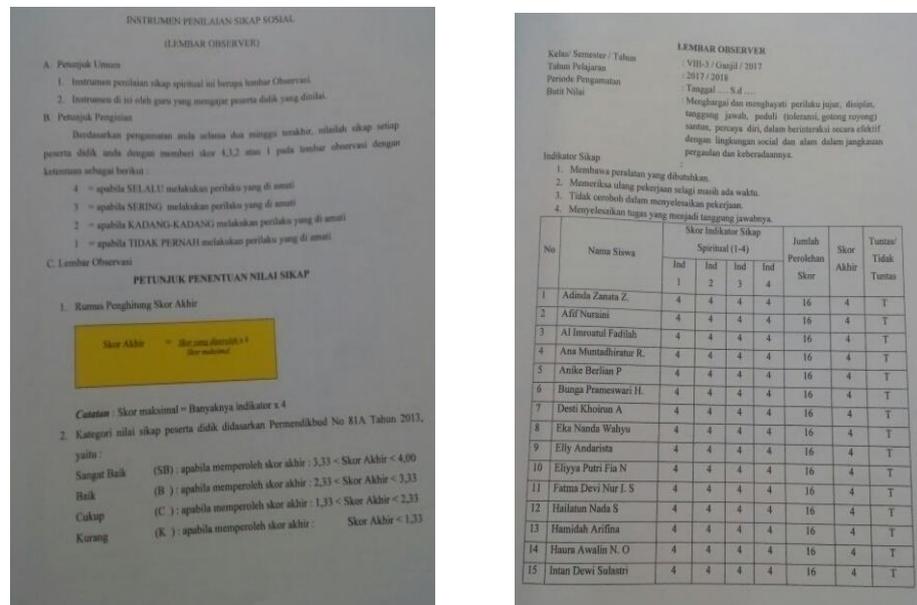
<sup>9</sup>Observasi Rabu, 7 Februari 2018

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ukhti Karomah sebagai guru al- Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>11</sup>Observasi Kamis, 8 Februari 2018

<sup>12</sup>Wawancara dengan Agus Syaifuddin sebagai Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Blitar Senin, 5 Februari 2018

menjadi tanggung jawab.<sup>13</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Penilaian Sikap Aspek Sosial Pembelajaran Al-Qur'an Hadist<sup>14</sup>**

Lalu berapakah rentang penilaian yang digunakan untuk aspek sikap (spiritual dan sosial)?

Agus mengungkapkan untuk autentik kompetensi sikap (spiritual dan sosial) guru menggunakan instrumen penilaian dengan rentang skor 1-4.<sup>15</sup>

Dari pendapat hasil wawancara dengan Agus ialah, bahwa untuk aspek sikap menggunakan Instrumen penilaian dengan rentang skor 1- 4 . Skor 1 menunjukkan nilai kurang, skor 2 menunjukkan nilai cukup, skor 3

<sup>13</sup>Observasi Rabu, 14 Februari 2018

<sup>14</sup>Dokumentasi Senin, 12 Februari 218

<sup>15</sup>Wawancara dengan Agus Syaifuddin sebagai Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Blitar Senin, 5 Februari 2018



Dari berbagai pemaparan dan penyampaian, peneliti menemukan dari data wawancara diatas pada penilaian aspek sikap siswa di MTs Negeri 1 Blitar adalah penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dari siswa yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola dan berkarakter.

## **2. Penilaian Autentik aspek Pengetahuan Pembelajaran Al Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar**

Wawancara selanjutnya bertujuan kepada fokus kedua dari penelitian yang diteliti untuk memberikan penguatan peneliti dalam penelitian. Dari wawancara yang pertanyaan yang diajukan kepada guru al-Qur'an al-Hadist kelas VIII dan Waka Kurikulum yaitu apa saja yang digunakan untuk menilai aspek pengetahuan KI 3 mata pelajaran al-Qur'an Hadist peserta didik di MTs Negeri 1 Blitar, dengan Kompetensi Dasar memahami isi kandungan Qs. Al- Qurays 106 dan Qs. Al- Insyirah 94 serta Al- Ibrahim ayat 7 tentang mensyukuri rezeki Allah.

Penilaian autentik aspek pengetahuan (KI 3) mata pelajaran al-Qur'an Hadist menggunakan tes tertulis bentuk tes tertulis ini bisa dengan melaksanakan ulangan harian maupun penugasan.<sup>20</sup>

Menurut pendapat hasil dari wawancara tersebut bahwa yang digunakan oleh guru untuk menilai aspek kognitif ( pengetahuan) KI 3

---

<sup>20</sup>Wawancara Bapak Sugeng Widodo sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Blitar Selasa, 6 Februari 2018

mata pelajaran al- Qur'an Hadist adalah tes tulis. Untuk mengetahui seberapa ilmu yang diserap oleh siswa guru melaksanakan penilaian yaitu dengan mengadakan ulangan harian yang berupa tes tulis yang materinya pokoknya kugapai rezekumu dengan ikhtiyar ku.<sup>21</sup> Hal ini juga diungkapkan Ukhti selaku guru kelas VIII-4 sebagai berikut.

Untuk mendapatkan nilai pengetahuan (KI 3) mata pelajaran al- Qur'an Hadist menggunakan tes tulis dengan cara mengadakan Ulangan harian . Dalam hal ini guru mengadakan ulangan harian jika bab nya sudah selesai. Misalnya dengan materi kugapai rezekimu dengan ikhtiyar ku.<sup>22</sup>

Menurut pendapat hasil dari wawancara tersebut bahwa ukhti menggunakan penilaian aspek kognitif (pengetahuan) KI 3 mata pelajaran al- Qur'an Hadist untuk menilai siswanya dengan menggunakan tes tulis. Untuk mengukur siswanya melalui tes tulis ukhti melaksanakan ulangan harian, dengan materi kugapai rezekimu dengan ikhtiyar ku.<sup>23</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh Agus sebagai berikut.

Teknik yang digunakan dalam aspek pengetahuan KI 3 mata pelajaran al- Qur'an hadist dapat berupa tes tulis. Tes tulis digunakan untuk mengambil dari Ulangan Harian.<sup>24</sup>

Hasil wawancara dengan Agus Syaifudin adalah bahwasannya cara untuk mengukur kompetensi kognitif guru itu melakukan penilaian, penilaian ini adalah jangka pendek atau yang disebut evaluasi sumatif. Yaitu dengan melaksanakan ulangan harian macamnya bisa tes tulis

---

<sup>21</sup>Observasi Wawancara Selasa, 6 Februari 2018

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>23</sup>Observasi Wawancara Kamis, 8 Februari 2018

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bapak Agus Syaifuddin sebagai Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Blitar Senin, 5 Februari 2018

maupun tes lisan sesuai apa yang di inginkan oleh guru mata pelajaran.<sup>25</sup>

Kemudian Sofan juga memperkuat dengan ungkapan sebagai berikut.

Tehnik yang digunakan dalam aspek pengetahuan KI 3 mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang banyak digunakan berupa tes tulis diambil dari Ulangan Harian.<sup>26</sup>

Menurut pendapat Sofan Muhyidin bahwa untuk mengetahui kompetensi pengetahuan siswa, harus mengevaluasi siswa dengan melaksanakan ulangan harian tes tulis. Untuk ulangan harian Sofan Muhyidin lebih memilih tes tulis berupa uraian.<sup>27</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Penilaian Kompetensi Pengetahuan Ketika Ulangan Harian Kelas VIII-4<sup>28</sup>**

Apa saja instrumen yang digunakan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar?

Agus mengungkapkan bahwa untuk penilaian autentik pengetahuan KI 3 menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda dan uraian. Kalau pilihan ganda, digunakan untuk menilai penguasaan materi yang

---

<sup>25</sup>Observasi Wawancara Senin, 5 Februari 2018

<sup>26</sup>Wawancara dengan Bapak Sofan Muhyidin sebagai guru al- Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Negeri 1 Blitar Rabu, 7 Februari 2018

<sup>27</sup>Observasi Rabu, 7 Februari 2018

<sup>28</sup>Dokumentasi Rabu, 7 Februari 2018

banyak dalam waktu singkat. Sedangkan soal uraian Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif tingkat tinggi.<sup>29</sup>

Hasil wawancara dengan Agus untuk instrumen berupa soal pilihan ganda dan uraian. Untuk soal pilihan ganda menggunakan soal yang jawabannya yang harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban (jawaban yang tepat) dan pengecoh (*distractor*). Pengecoh merupakan jawaban yang tidak benar, namun kemungkinan seseorang terkecoh untuk memilihnya jika tidak menguasai materi pelajaran.

Sedangkan instrumen berupa uraian tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengingat, memikirkan, dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut secara tertulis dengan kata-kata sendiri.<sup>30</sup> Ukhti juga sependapat dengan pernyataan diatas sebagai berikut.

untuk penilaian autentik pengetahuan KI 3 mata pelajaran al-Qur'an Hadist menggunakan instrumen berupa soal uraian. Sedangkan soal uraian Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif tingkat tinggi Relative mudah untuk menulis pertanyaan. Peserta tes tulis sulit menebak jawaban yang tepat.<sup>31</sup>

Menurut pendapat hasil wawancara dengan Ukhti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran al- Qur'an Hadist yaitu dengan bentuk soal uraian. Soal uraian ini digunakan karena jawabannya menuntut peserta tes untuk mengingat,

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Bapak Agus Syaifuddin sebagai Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Blitar Senin, 5 Februari 2018

<sup>30</sup>Observasi Senin, 5 Februari 2018

<sup>31</sup>Wawancara dengan Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

memikirkan, dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut secara tertulis dengan kata-kata sendiri.<sup>32</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi berikut.

ULANGAN HARIAN 1		
Nama : .....		Kelas/ no. absen : .....
No	Soal	Skor
PILIHAN GANDA		
1	Perhatikan hal berikut! 1. Firman Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW 2. Disampaikan melalui perantara malaikat jibril 3. Aturan-aturan sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW 4. Kitab suci umat Islam yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW 5. Wahyu Allah yang disampaikan secara mutawatir Dari pernyataan di atas yang merupakan pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah pernyataan nomor.... a. 1, 3 dan 4    b. 2, 3 dan 4    c. 1, 2 dan 5    d. 2, 4 dan 5	2
2	Hadist adalah sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Arti hadist menurut bahasa adalah.... a. pedoman    b. Baru    c. hukum Islam    d. Kebiasaan	2
3	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai Adz-Dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang.... a. Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya b. Mengingatannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah c. Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah	2
4	Di bawah ini yang merupakan fungsi Al-Quran adalah sebagai.... a. obat untuk penyakit hati manusia b. hiasan rumah sehingga terlihat indah c. kebanggaan dalam hidup seseorang d. hadiah buat seseorang yang spesial	2
5	Hadist mempunyai fungsi terhadap Al-Quran yaitu sebagai.... a. pembeda antara hukum awal dan hukum akhir b. menetapkan hukum yang belum ada dalam Al-Qur'an c. pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu d. sebagai alternatif seorang muslim jika tidak suka hukum di Al-Qur'an	2
6	Diantara fungsi Al-Quran adalah sebagai pendidikan moral. Yang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara.... a. membawa Al-Qur'an ke lembaga pendidikan b. menyediakan Al-Qur'an pada setiap sekolah	2

**Gambar 4.5 Penilaian Kompetensi Pengetahuan Soal Ulangan Harian Kelas VIII-4<sup>33</sup>**

Lalu bagaimana cara guru untuk mengevaluasi siswanya terkait dengan kompetensi pengetahuan berupa tes lisan di MTs Negeri 1 Blitar ?

Diantara kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mrngaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa. Maka seorang guru mengetahui kemampuan siswa itu sangat penting. Kalau saya mengambil nilai tes lisan menggunakan pertanyaan diawal atau diakhir pelajaran dengan bertanya satu persatu kepada siswa dengan adil, dari situlah saya

<sup>32</sup>Observasi Kamis, 8 Februari 2018

<sup>33</sup>Dokumentasi Senin, 12 Februari 2018

dapat mengetahui siswa tersebut paham dengan pelajaran yang saya sampaikan.<sup>34</sup>

Menurut pendapat hasil dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa Ukhti menggunakan tehnik penilaian lisan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa nya disaat pelajaran di awal maupun di akhir pembelajaran, untuk mengetahui kepahaman mengenai materi yang disampaikan.<sup>35</sup> Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sugeng Widodo sebagai berikut:

Kalau tes lisan untuk mata pelajaran al- Qur'an hadist menggunakan pertanyaan diawal maupun diakhir pelajaran agar mereka tetap ingat pelajaran yang saya sampaikan dipertemuan minngu lalu. Kalau diawal pelajaran saya menggunakan pertanyaan dari materi pelajaran minggu lalu yang saya sampaikan, sedangkan diakhir pelajaran saya menggunakan pertanyaan yang saya sampaikan pada saat jam pelajaran.<sup>36</sup>

Hasil wawancara dengan Sugeng Widodo diatas bisa diketahui bahwa tehnik tes lisan mata pelajaran al- Qur'an Hadist biasa digunakan diawal maupun diakhir pembelajaran. Guru menggunakan tehnik ini untuk lebih memantapkan ilmu yang siswa dapatkan dan untuk mengetahui kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh siswa.<sup>37</sup> Hal ini dibuktikan dokumentasi sebagai berikut.

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>35</sup>Observasi Wawancara Kamis, 8 Februari 2018

<sup>36</sup>Wawancara Bapak Sugeng Widodo sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Blitar Selasa, 6 Februari 2018

<sup>37</sup>Observasi Wawancara Selasa, 6 Februari 2018



**Gambar 4.6 Penilaian Kompetensi Pengetahuan Tes Lisan pada Awal Pembelajaran Kelas VIII-4<sup>38</sup>**

Dari berbagai pemaparan dan penyampaian, peneliti menemukan dari data wawancara diatas pada penilaian aspek pengetahuan ( KI 3) pada mata pelajaran al- Qur'an Hadist siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar adalah penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan siswa dengan guru melaksanakan evaluasi jangka pendek atau ulangan harian bisa dengan menggunakan tes tulis maupun tes lisan.

Untuk instrumen tes lisan guru menggunakan soal pilihan ganda dan uraian. Tes lisan digunakan guru untuk mengevaluasi siswa dengan melaksanakan Ulangan Harian, sedangkan tes lisan digunakan oleh guru untuk apersepsi diawal maupun diakhir pembelajaran. Kalau diawal pembelajaran tujuannya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi minggu lalu, jika diakhir pembelajaran tujuannya untuk mengetahui seberapa paham siswa menangkap materi saat pembelajaran.

---

<sup>38</sup>Dokumentasi Senin, 12 Februari 2108

### **3. Penilaian Autentik Aspek Keterampilan Pembelajaran Al- Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar.**

Wawancara selanjutnya bertujuan kepada fokus ketiga dari penelitian yang diteliti untuk memberikan penguatan peneliti dalam penelitian. Dari wawancara yang perntanyaan yang diajukan kepada guru al-Qur'an al-Hadist kelas VIII, Waka Kurikulum dan siswi kelas VIII-4 yaitu apa saja yang digunakan untuk menilai aspek keterampilan (KI 4) mata pelajaran al- Qur'an Hadist peserta didik di MTs Negeri 1 Blitar. Apa yang biasa digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa menggunakan penilaian autentik dengan tehnik praktek?

Salah satu penilaian autentik aspek keterampilan ialah menggunakan tehnik praktik sesuai dengan materi pelajarannya al- Qur'an Hadist sering sekali didapati ayat-ayat dan dalil-dali didalam nya.prakti yang digunakan yaitu dengan hafalan dalil-dalil dan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi.<sup>39</sup>

Menurut pendapat Sugeng Widodo bahwa untuk mengetahui kompetensi keterampilan menyatakan , bahwa Sugeng mengambil penilaian keterampilan dari tehnik praktik dengan menghafalkan dalil-dalil dan ayat- ayat yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.<sup>40</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh Sofan berikut pernyataannya.

---

<sup>39</sup>Wawancara Bapak Sugeng Widodo sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Blitar Selasa, 6 Februari 2018

<sup>40</sup>Observasi Wawancara Selasa, 6 Februari 2018

Untuk penilaian keterampilan tehnik praktik saya lebih sering menggunakan hafalan dalil-dalil dan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi.<sup>41</sup>

Hasil wawancara dengan Sofan Muhyidin diatas bisa diketahui bahwa penilaian autentik dengan tehnik praktik yaitu dengan menghafalkan dalil dan ayat yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>42</sup> Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari Ukhti Karomah sebagai berikut

Untuk kelas VIII-4 penilaian praktiknya yang sering digunakan yaitu tehnik praktik hafalan, karena mereka antusias sekali dengan hafalan. Selain tehnik praktik hafalan juga menggunakan tehnik praktik diskusi maupun presentasi, karena menurut mereka sudah mampu menjawab dengan pendapat mereka masing-masing. Hal ini diterapkan dikelas agar siswi belajar mengemukakan pendapatnya didalam kelas dan saling bertukar pendapat sesama teman sekelas. Kalau kelas VIII - 4 itu tugas nya disesuaikan dengan kemampuan mereka. Misalkan bab kugapai rezekimu dengan ikhtiyarku dari 38 siswi dibuat beberapa kelompok tugasnya mencari ayat dan dalil yang berkaitan dengan materi tersebut arti beserta isi kandungannya untuk didiskusikan bersama teman satu kelompok kemudian dipresentasikan. Disamping itu siswi juga menghafalkan ayat dan dalil tentang kugapai rezekimu dengan iktiyarku.<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Ukhti Karomah menggunakan tehnik penilaian praktik untuk kelas VIII- 4 mengambil nilai keterampilan dari hasil hafalan, diskusi dan presentasi yang berkaitan dengan materi yang dibahas.<sup>44</sup> Lalu Apa yang biasa digunakan untuk

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Bapak Sofan Muhyidin sebagai guru al- Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Negeri 1 Blitar Rabu, 7 Februari 2018

<sup>42</sup>Observasi Wawancara Rabu, 7 Februari 2018

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ibu Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

<sup>44</sup>Observasi Wawancara Kamis, 8 Februari 2018

mengukur kompetensi keterampilan siswa menggunakan penilaian autentik dengan tehnik proyek?

Untuk penilaian autentik dengan tehnik proyek yaitu dengan memberi tugas tentang materi kugapai rezekimu dengan ikhtiyarku beserta ayat dan dali yang terkait lewat buku-buku yang ada diperpustakaan atau mencari lewat google diinternet. Karena tidak semua materi ada dibuku siswa, jadi guru memberikan tugas untuk melengkapi wawasan mereka. Ada juga yang pembuatannya untuk mengisi mading, jadi guru memberikan kesempatan mereka untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki mereka.<sup>45</sup>

Menurut pendapat hasil wawancara dari Sugeng Widodo penilaian autentik aspek keterampilan dengan menggunakan tehnik proyek dalam mata pelajaran al-Qur'an al-Hadist yaitu memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tambahan lewat buku yang ada diperpustakaan atau lewat internet.<sup>46</sup> Hal ini juga di ungkapkan oleh Ukhti Karomah berikut pernyataannya:

Untuk kelas VIII-4 itu dibagi menjadi 8 kelompok 38 siswi saya memberikan tugas untuk membuat barang yang berguna tentang materi kugapai rezekimu dengan ikhtiyarku. Karena Madrasah ini salah satu Madrasah yang bermaskot adiwiyata saya memberikan arahan untuk membuatnya dari bahan-bahan bekas dan guru memberikan waktu satu minggu pengumpulannya. Namun, waktu pengumpulannya molor. Kebanyakan anak pondok terkendala oleh waktu pencarian bahan bekas. Lalu guru memberikan kesempatan lebih untuk memberikan kesempatan mengembangkan kreativitas mereka.<sup>47</sup>

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Ukhti memberikan tugas dengan membagi 8 kelompok untuk membuat barang yang berguna sesuai materi yaitu kugapai rezekimu dengan ikhtiyarku dengan bertema

---

<sup>45</sup>Wawancara Bapak Sugeng Widodo sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Blitar Selasa, 6 Februari 2018

<sup>46</sup>Observasi Wawancara Selasa, 6 Februari 2018

<sup>47</sup>Wawancara dengan Ibu Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

kan lingkungan karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar salah satu madrasah yang bermaskot Adiwiyata. Namun, dalam praktiknya Ukhti mengalami kendala. Kendala yang dialami Ibu Ukhti adalah pengumpulan yang awalnya satu minggu menjadi dua minggu.<sup>48</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut.



**Gambar 4.7 Penilaian Kompetensi Keterampilan portofolio Kelas VIII-4<sup>49</sup>**

Kemudian Apa yang biasa digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa menggunakan penilaian autentik dengan teknik portofolio ?

Sedangkan untuk penilaian autentik teknik portofolio yaitu dengan membuat karya lewat mading, hal itu untuk mengembangkan kreatifitas mereka.<sup>50</sup>

<sup>48</sup>Observasi Wawancara Kamis, 8 Februari 2018

<sup>49</sup>Dokumentasi Kamis, 15 Februari 2018

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Ukhti Karomah sebagai guru al-Qur'an Hadist kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Kamis, 8 Februari 2018

Ukhti menggunakan tehnik portofolio untuk menilai kompetensi keterampilan siswa. Tehnik portofolio ini berfokus pada perkembangan kreatifitas siswa yang diungkapkan lewat pembuatan mading oleh siswi kelas VIII-4.<sup>51</sup> Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan salah satu siswi kelas VIII-4 yaitu Roisatul Ummah pernyataannya sebagai berikut :

Ibu Ukhti adalah guru al-Qur'an al-Hadist kelas kami. minggu yang lalu Ibu Ukhti menginstruksikan untuk membuat mading yang berkaitan tentang materi al-Qur'an al-Hadist. Akhirnya satu kelas bergiliran membuat mading.<sup>52</sup>

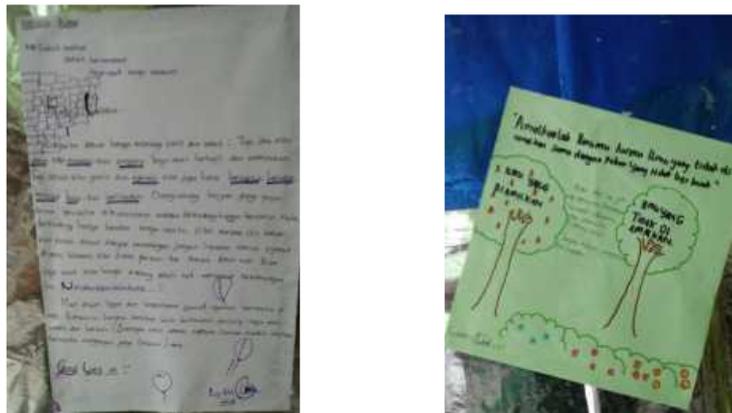
Berdasarkan hasil wawancara diatas siswi yang bernama Roisatul Ummah dapat diketahui bahwa Ibu Ukhti menggunakan tehnik portofolio untuk menilai kompetensi keterampilan siswa. Tehnik portofolio ini berfokus pada perkembangan kreatifitas siswa yang diungkapkan lewat pembuatan mading oleh siswi kelas VIII-4.<sup>53</sup> Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut.

---

<sup>51</sup>Observasi Wawancara Kamis, 8 Februari 2018

<sup>52</sup>Wawancara dengan Roisatul Ummah sebagai Siswi kelas VIII-4 di MTs Negeri 1 Blitar Sabtu, 10 Februari 2018

<sup>53</sup>Observasi Wawancara Sabtu, 10 Februari 2018



**Gambar 4.8 Penilaian Kompetensi Keterampilan proyek  
Kelas VIII-4<sup>54</sup>**

Dari berbagai pemaparan dan penyampaian, peneliti menemukan dari data wawancara diatas pada penilaian aspek psikomotori (keterampilan) siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar menggunakan tehnik praktik, portofolio dan proyek. Untuk penilaian tehnik praktik guru mengambil nilai dari hafalan dalil-dalil yang berkaitan dengan materi, ada juga pengambilan nilai dengan presentasi maupun diskusi hal tersebut bertujuan melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat yang dimilikinya.

Untuk penilaian dengan tehnik portofolio yang digunakan berbeda-beda tiap guru ada yang mengasih tugas mencari wawasan materi di internet dan sumber buku lainnya, ada juga membuat tugas yang berkaitan dengan menggunakan bahan bekas sesuai dengan maskot madrasah adiwiyata. Sedangkan penilaian tehnik proyek ini menuntut kreatifitas siswa secara bertahap dalam tehnik proyek ini siswa membuat mading yang berisikan materi al- Qur'an al-Hadist.

<sup>54</sup>Dokumentasi Kamis, 12 Februari 2018

## **B. Temuan Peneliti**

Temuan peneliti merupakan hal penting yang ada dalam sebuah penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar harus menampakkan objektivitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Penilaian Autentik Aspek Sikap (Religius dan Sosial) Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kabupaten Blitar.**

Penilaian autentik aspek sikap KI 1 dan KI 2 (religius dan sosial) yang digunakan guru al-Qur'an al-Hadist dalam kurikulum 2013 dilihat berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap penilaian autentik guru al-Qur'an al-Hadist dalam kurikulum 2013 secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Blitar pembelajaran al-Qur'an Hadist menggunakan penilaian autentik pada aspek sikap (religius dan sosial) sesuai dalam permendikbud.
- b. Penilaian autentik oleh guru al-Qur'an al-Hadist aspek sikap menggunakan tehnik penilaian observasi.
- c. Penilaian autentik yang dilakukan oleh guru menggunakan instrumen yang jelas. Penilaian dilakukan dengan mengacu daftar nilai atau nilai yang dibutuhkan untuk keperluan mengisi rapot.

## **2. Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan Pembelajaran Al Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kabupaten Blitar.**

Penilaian autentik aspek pengetahuan KI 3 pembelajaran al- Qur'an Hadist dalam kurikulum 2013 dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan- temuan terhadap penilaian autentik guru al-Qur'an al-Hadist dalam kurikulum 2013 dengan tehnik tes tulis adalah sebagai berikut:

- a. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Blitar guru al-Qur'an al-Hadist menggunakan penilaian autentik pada aspek pengetahuan sesuai dengan Permendikbud.
- b. Penilaian autentik oleh guru al-Qur'an al-Hadist aspek pengetahuan menggunakan tehnik tes tulis dan tes lisan. Terdapat beberapa temuan dari hasil peneliti temukan. Untuk penilaian aspek pengetahuan peneliti membagi menjadi dua bagian berikut penjabarannya:

- 1) Tes tertulis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti tentang tes tulis yang diterapkan oleh guru al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

- a) Soal Ulangan Harian kelas VIII- 4 yang diujikan sesuai dengan kisi-kisi dilihat dari jumlah dan bentuk soalnya. Jika dilihat yang sering digunakan soal uraian.
- b) Guru selalu membuat kisi- kisi untuk Ulangan Harian.

2) Tes lisan

- a) Tes lisan digunakan guru al-Qur'an al-Hadist untuk menumbuhkan motivasi dan apersepsi diawal pembelajaran.
- b) Diakhir pembelajaran tes lisan digunakan untuk memantapkan pemahaman siswa agar tetap ingat materi yang dipelajari.

**3. Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan Pembelajaran Al- Qur'an Hadist dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kabupaten Blitar.**

Penilaian autentik aspek keterampilan KI 4 yang digunakan guru al-Qur'an al-Hadist dalam kurikulum 2013 dilihat peneliti berdasarkan jawaban pada saat wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap penilaian autentik guru al-Qur'an al-Hadist dalam kurikulum 2013 dengan tehnik praktik, proyek dan portofolio adalah sebagai berikut:

- a. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Blitar guru al-Qur'an al-Hadist menggunakan penilaian autentik pada aspek keterampilan sesuai dengan penilaian yang ada dalam Permendikbud.
- b. Penilaian autentik oleh guru al-Qur'an al-Hadist menggunakan tehnik praktik, proyek dan portofolio.
- c. Penilaian praktik dalam mata pelajaran al-Qur'an al-Hadist sering dijumpai ketika ada dalil-dalil maupun ayat dalam materi, siswa diharuskan mampu membaca dan menghafalkan nya dengan baik dan benar.

- d. Penilaian proyek dalam mata pelajaran al-Qur'an al-Hadist bisa dengan membuat kerajinan dari bahan bekas sesuai materi dan bertemakan adiwiyata dengan kreatifitas siswa.
- e. Penilaian dengan portofolio ini menuntut agar siswa berkembang lebih baik. Membuat karya berupa mading akan membuat mereka menjadi kreatif secara konsisten. Kelebihan menggunakan penelian ini adalah guru bisa mengetahui perkembangan siswa.